

**PENGARUH PEMBELAJARAN
MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
UNIVERSITAS TELKOM**

Mohd Rizky Brata¹⁾, Ida Nurnida²⁾

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

rizkybrata@student.telkomuniversity.ac.id¹⁾, idanurnida@telkomuniversity.ac.id²⁾

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh, signifikansi pengaruh, dan kontribusi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kausalitas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* jenis *random sampling*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa seluruh variabel X termasuk dalam kategori sangat baik dan berpengaruh secara signifikan, dengan kontribusi pengaruh sebesar 54,70%.

Kata kunci: Pembelajaran, Kewirausahaan, Mata Kuliah, Minat, Berwirausaha

Abstract: the aim of this study is to knowing the influence, significance of the influence, and contribution of the influence of entrepreneurial education on student's entrepreneurial intention. This study uses descriptive causality. Sampling technique used was random sampling type under probability sampling. The conclusion of this study is that all X variables inducted into the category of very good and significantly influential, with an influence contribution of 54.70%.

Keywords: Learning, Entrepreneurship, Courses, Interests, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tinggi serta berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani untuk mengambil resiko mengembangkan usaha dan ide yang dimiliki. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana dalam Mulyani, 2011: 9). Pentingnya mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi mahasiswa (Saroni, 2012: 45).

Dalam membangun semangat dan minat berwirausaha serta memperbanyak wirausaha, pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (Mulyani: 2011:3).

Sejalan dengan tujuan dibuatnya Inpres No.4/1995 tersebut, mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Telkom. Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya untuk program studi tertentu yang memiliki latar belakang manajemen ataupun bisnis, melainkan untuk seluruh program studi yang ada di

Universitas Telkom. Mewajibkan pendidikan kewirausahaan pada seluruh program studi, adalah bukti kesadaran Universitas Telkom tentang arti pentingnya membekali mahasiswa dengan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi nilai tambah penting bagi mahasiswa untuk menjadi sosok yang mandiri, terkait peranannya dalam kehidupan sehari-hari setelah mahasiswa menyelesaikan studi.

Universitas Telkom mewajibkan mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib bagi semua program studi, namun dalam penerapannya terdapat perbedaan. Untuk program studi yang dikelola oleh fakultas berbasis manajemen dan bisnis, mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah pokok, yang diberikan dalam dua mata kuliah, yaitu Kewirausahaan dan Kewirausahaan Lanjutan. Sedangkan untuk program studi yang berada diluar lingkup manajemen maupun bisnis, hanya terdapat satu mata kuliah Kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang meliputi silabus/materi yang disampaikan, pedagogi/cara penyampaian materi, dan ko-kurikuler pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. (2) Untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Pendapat Saroni (2012: 45) tentang pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan Kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko.

Pembelajaran Kewirausahaan

Pada era bisnis konvensional sebelum era bisnis kreatifi saat ini, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir (*entrepreneurship are born not made*), sehingga kewirausahaan dianggap tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang, kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, melainkan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. *Entrepreneurship are not only born but also made*, artinya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan, atau dengan kata lain, berbisnis dengan berbekal ilmu. Dalam penelitiannya, Mumtaz (2012: 2167) menjelaskan ada tiga aspek penting sebagai dimensi-dimensi yang mempengaruhi antara pembelajaran kewirausahaan dalam membangun minat seseorang untuk menjadi wirausahawan:

1. Silabus (materi yang disampaikan)
2. Pedagogi (cara penyampaian materi)
3. Ko-kurikuler

Minat Berwirausaha

Merujuk pada pendapat Sutanto (dalam Sifa, 2016:277), dijelaskan bahwa terdapat empat aspek yang dapat menunjukkan minat seseorang untuk berwirausaha, yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Peneliti menjadikan pendapat Sutanto ini, sebagai dimensi-dimensi dari variabel Minat Berwirausaha, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1) Perasaan senang

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

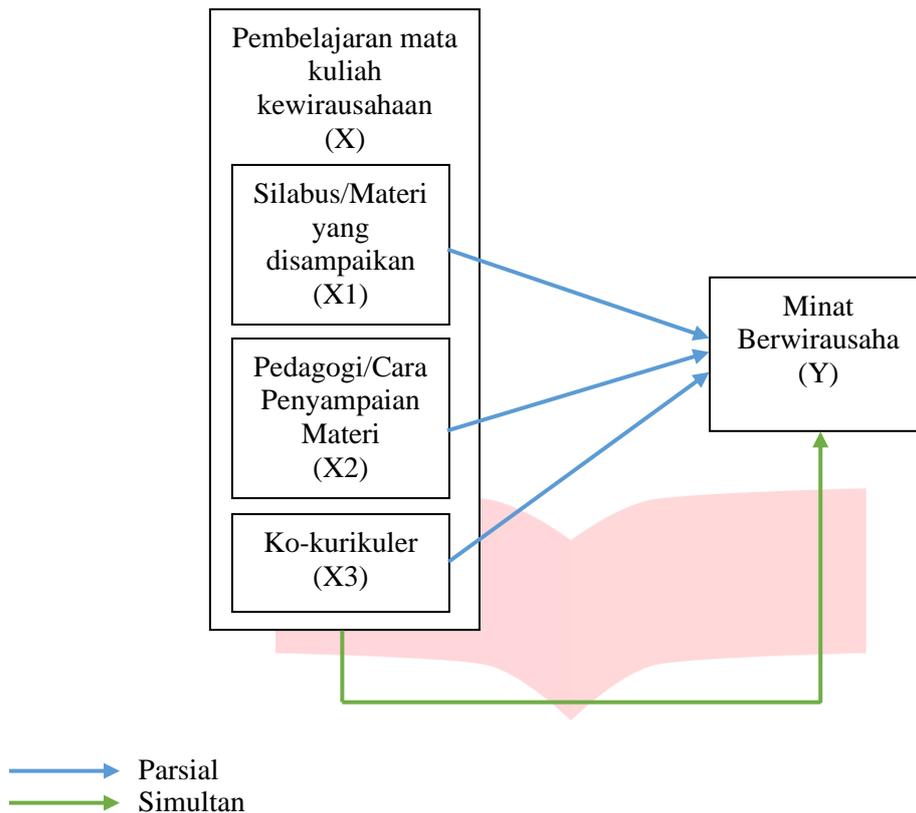
3) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

4) Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan peneliti dalam model kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis sebab akibat antara variabel yaitu silabus/materi yang disampaikan (X1), pedagogi/cara penyampaian materi (X2), ko-kurikuler (X3) dan minat berwirausaha (Y). Pada penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dengan dua cara, yaitu dari data primer yang diperoleh dari kuisioner dan data sekunder melalui buku dan artikel. Populasi atau obyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan tahun 2016 sebanyak 454 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* jenis *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dan pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

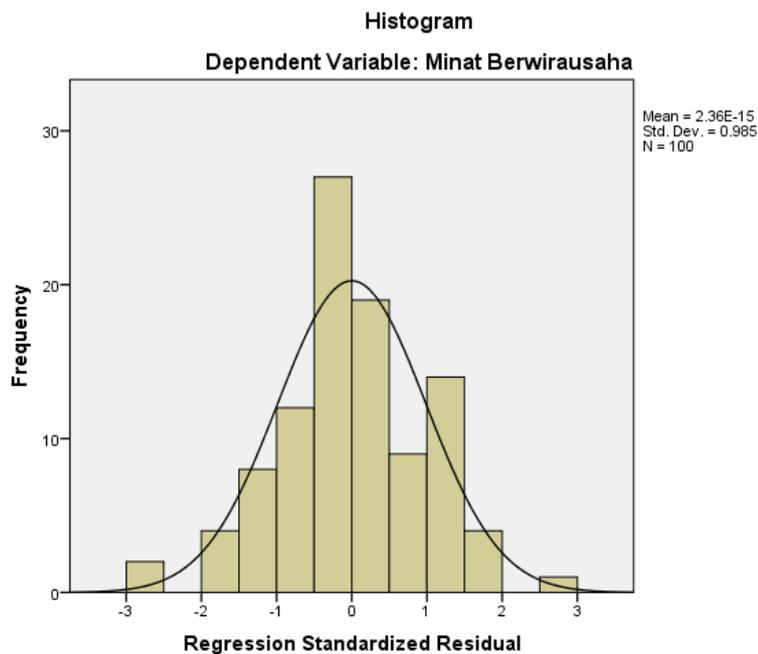
HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1

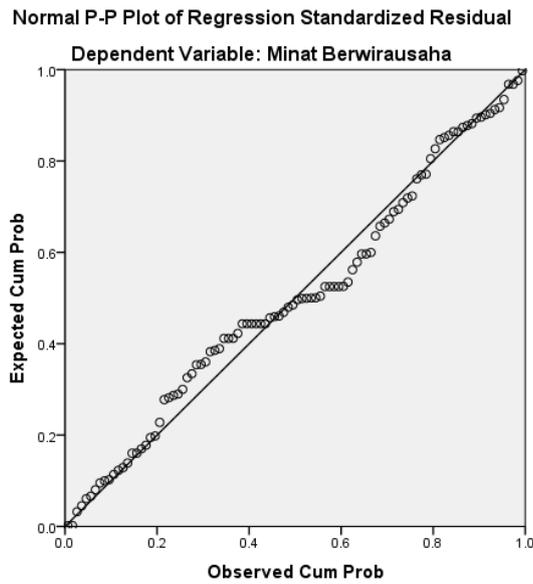
No	Tanggapan terhadap	Rata-rata skor	kategori
1	Variabel Silabus/Materi Yang Disampaikan (X1)	88.87%	Sangat baik
2	Variabel Pedagogi/Cara Penyampaian Materi (X2)	88.73%	Sangat baik
3	Variabel Ko-kurikuler (X3)	88.50%	Sangat baik
4	Variabel Minat Berwirausaha (Y)	89.60%	Sangat baik

Uji Normalitas



Gambar 1
Histogram

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa grafik histogram berbentuk lonceng dan tidak condong ke kanan maupun ke kiri, sehingga grafik histogram tersebut dapat dinyatakan normal.



Gambar 2
Grafik P-P Plot

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, dengan ini bisa dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2

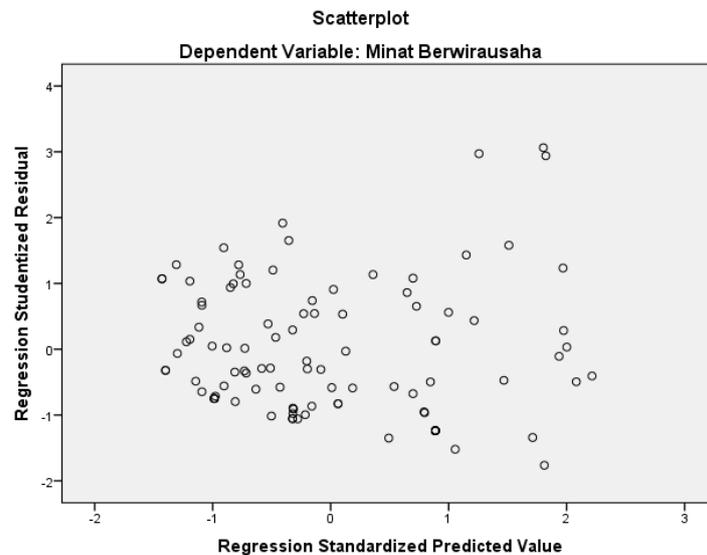
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.559	1.789
X2	.495	2.022
X3	.448	2.234

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan Mempunyai angka Tolerance > 0,1.

Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

$$Y = 1,391 + 0,176X1 + 0,463X2 + 0,151X3$$

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3
Diagram Pencar (Scatterplot)

Pada gambar 4.7 diatas, diagram pencar tidak membentuk pola tertentu dan serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis regresi berganda

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.391	1.168
Silabus	.176	.036
Pedagogi	.463	.148
Ko-kurikuler	.151	.177

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4.7 diatas, diketahui Konstanta (a) = 1,391, Koefisien X_1 (b_1) = 0,176, Koefisien X_2 (b_2) = 0,463, Koefisien X_3 (b_3) = 0,151. Maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda seperti berikut ini:

$$Y = 1,391 + 0,176X_1 + 0,463X_2 + 0,151X_3$$

Uji t

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel Silabus/Materi Yang Disampaikan (X_1), Pedagogi/Cara Penyampaian Materi (X_2), dan Ko-kurikuler (X_3) secara parsial terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Rumus menentukan t-tabel:

- 1) Tingkat kesalahan (α) = 10%
- 2) Jumlah sampel (n) = 100

- 3) Jumlah variabel keseluruhan (k) = 4
- 4) Derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 4 = 96$
- 5) $t_{\text{tabel}} (96) = 1.66088$

Tabel 4

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.190	.237
Silabus	4.875	.000
Pedagogi	3.125	.002
Ko-kurikuler	.852	.396

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel silabus/materi yang disampaikan X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai $t_{\text{hitung}} (4.875) > t_{\text{tabel}} (1.660)$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.1$ maka H_0 ditolak.
- b. Variabel pedagogi/cara penyampaian materi X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai $t_{\text{hitung}} (3.125) > t_{\text{tabel}} (1.660)$ dan tingkat signifikan $0.002 < 0.1$ maka H_0 ditolak.
- c. Variabel ko-kurikuler X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai $t_{\text{hitung}} (0.852) < t_{\text{tabel}} (1.660)$ dan tingkat signifikan $0.396 > 0.1$ maka H_0 diterima.

Uji F

Uji F merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini sebanyak 100 dan jumlah keseluruhan variabel (k) sebanyak 4, maka diperoleh:

- a. Tingkat kesalahan (α) = 10% dan derajat kebebasan (df) = $(k - 1);(n - k)$
- b. Derajat bebas pembilang = $k - 1 = 4 - 1 = 3$
- c. Derajat bebas penyebut = $n - k = 100 - 4 = 96$
- d. $F_{\text{tabel}} = 2.14$

Tabel 5

Model		F	Sig.
1	Regression	38.598	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pengolahan data F_{hitung} sebesar $38.598 > F_{tabel}$ sebesar 2,14 dengan nilai signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari silabus/materi yang disampaikan (X_1), pedagogi/cara penyampaian materi (X_2), dan ko-kurikuler (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi administrasi bisnis 2016.

Koefisien Determinasi

Tabel 6

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.533	1.769637

a. Predictors: (Constant), Materi, cara, ko-kurikuler

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai R sebesar 0.739 dan nilai R Square sebesar 0.547. Angka ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari materi yang disampaikan (X_1), cara penyampaian materi (X_2), dan ko-kurikuler (X_3) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y). Cara menghitung R Square sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}
 KD &= (0.739)^2 \times 100\% \\
 &= 0.547 \times 100\% \\
 &= 54.7\%
 \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materio yang disampaikan, cara penyampaian materi, dan ko-kurikuler terhadap minat berwirausaha sebesar 54,7%. Sedangkan 45,3% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara parsial antara silabus/materi yang disampaikan (X_1) dan pedagogi/cara penyampaian materi (X_2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom tahun angkatan 2016 dan untuk variabel ko-kurikuler (X_3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom tahun angkatan 2016. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang diperoleh, yaitu:

- Variabel silabus/materi yang disampaikan X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai t_{hitung} (4.875) > t_{tabel} (1.660) dan tingkat signifikan $0.000 < 0.1$ maka H_0 ditolak.

- b. Variabel pedagogi/cara penyampaian materi X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai t_{hitung} (3.125) $>$ t_{tabel} (1.660) dan tingkat signifikan $0.002 < 0.1$ maka H_0 ditolak.
- c. Variabel ko-kurikuler X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai t_{hitung} (0.852) $<$ t_{tabel} (1.660) dan tingkat signifikan $0.396 > 0.1$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian uji F, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara silabus/materi yang disampaikan (X_1), pedagogi/cara penyampaian materi (X_2) dan ko-kurikuler (X_3) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom tahun angkatan 2016. Hal ini didasarkan hasil uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar $38.598 > F_{tabel}$ sebesar 2,14 dengan nilai signifikansi ($0.000 < 0.1$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan besaran kontribusinya sebesar 54.7% kontribusi pengaruh dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom tahun angkatan 2016, sisanya sebesar 45.3% merupakan kontribusi pengaruh dari variabel lain diluar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi/baik pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, maka akan semakin meningkat minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom tahun angkatan 2016.

KESIMPULAN

Untuk variabel materi yang disampaikan (X_1) dan cara penyampaian materi (X_2) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel ko-kurikuler (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi 2016. Secara simultan, adanya pengaruh yang signifikan antara silabus/materi yang disampaikan (X_1), pedagogi/cara penyampaian materi (X_2), dan ko-kurikuler (X_3) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi administrasi bisnis 2016.

SARAN

1. Dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di program studi Administrasi Bisnis, pada penelitian ini bisa ditemukan beberapa aspek yang memiliki tanggapan paling rendah dari responden. Berdasarkan tanggapan dari responden, beberapa aspek paling rendah tersebut adalah:
 - 1) Matakuliah Kewirausahaan membuat mahasiswa mengetahui ruang lingkup aspek keuangan.
 - 2) Pengajar memberikan dorongan dan membangkitkan dalam pelajaran kewirausahaan dan studi lapangan kewirausahaan.
 - 3) Seminar tentang kewirausahaan memberikan mahasiswa pengetahuan lebih tentang mendirikan dan menjalankan suatu usaha.
 - 4) Matakuliah kewirausahaan membuat mahasiswa berkonsentrasi dalam menjalankan dan mengamati kegiatan berwirausaha.

Untuk itu, diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan aspek-aspek tersebut agar kesuksesan kegiatan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan bisa lebih meningkat dan lebih baik.

2. Pada hasil analisis deskriptif, variabel kokurikuler memperoleh hasil tanggapan yang sangat baik, akan tetapi, variabel ini tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis angkatan tahun 2016. Penulis merasa bahwa penyediaan kegiatan kokurikuler bisa diperbanyak dan lebih ditingkatkan agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

REFERENSI

- Achchuthan, S., & Sivarajah, K. (2013) *Entrepreneurial Intention among Undergraduates: Review of Literature*.
- Ajidahun, & Olawumi. (2017) *Undergraduates' Involvement in Entrepreneurial Opportunities and Attitude to Academic Work: Implications for Counselling*.
- Alamsyah., Alfiyah., & Qomaruddin, M. (2019) *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa*.
- Amaia., Forcada, J., & Zorilla, P. (2018) *A Review of Higher Education Image and Reputation Literature: Knowledge Gaps and a Research Agenda*.
- Ambad, & Damit. (2016) *Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Malaysia*.
- Ananda, R., & Radida, T. (2016) *Pengantar Kewirausahaan: Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Medan: Perdana Publishing.
- Anuar., Din, Badariah., & Usman. (2016) *The Effectiveness of the Entrepreneurship Education Program in Upgrading Entrepreneurial Skills among Public University Students*.
- Aşkun., Çakır., & Yildirim. (2016) *Ready to Dare? A Case Study on the Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Turkey*.
- Barral., Canevar., & Ribeiro. (2018) *Influence of the University Environment in the Entrepreneurial Intention in Public and Private Universities*.
- Bedrule-Grigoriuță., Bercu., Boldureanu, D., Boldureanu, G., & Ionescu. (2020) *Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions*.
- Cahyono, H. (2016) *Membangun Entrepreneurial Intentions Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan*.
- Carsrud, & Krueger. (1993) *Entrepreneurial Intentions: Applying the Theory of Planned Behaviour*.
- Daniyal, Muhammad., Hassan, A., Mubeen, I., & Nawaz, T. (2012) *The Effect of Co-Curricular Activities on The Academic Performances of The Students: A Case Study of The Islamia University of Bahawalpur, Pakistan*.
- Davidsson, Per. (1995) *Determinants of Entrepreneurial Intentions*.
- Drucker, Peter. (2002) *Innovation and Entrepreneurship*. Australia: HarperCollins Publisher.
- Fini, R., Grimaldi, R., Marzocchi, G., & Sobrero, M. (2014) *The Foundation of Entrepreneurial Intention*.
- Harini, C., Yulianeu. (2018) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*.
- Idrus, S. (2017) *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Malang: Media Nusa Creative.

- Jaidi., Mohidin., Sang, Lim., & Osman. (2009) *Effective Teaching Methods and Lecturer Characteristics a Study on Accounting Students at Universiti Malaysia Sabah.*
- Kamarudin., Mumtaz., & Salim. (2012) *The Relationship Between Educational Support and Entrepreneurial Intentions in Malaysian Higher Learning Institution.*
- Mahmudin., Takdir, D., & Zaid, S. (2015) *Kewirausahaan.* Jogjakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Matlay., Westhead., & Solesvik. (2014) *Cultural Factors and Entrepreneurial Mindset: The Role of Entrepreneurship Education.*
- Morris., Shirokova, G., Tsukanova, T. (2017) *Student Entrepreneurship and the University Ecosystem: A Multi-Country Empirical Exploration.*
- Novitasari, N. (2019) *Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Rusdiana. (2018) *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saroni, M. (2012) *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Selcuk, & Turker. (2009) *Which factors affect entrepreneurial intention of university students?*
- Siddiky, M. (2019) *Developing Co-Curricular Activities and Extra-Curricular Activities for All-Round Development of the Undergraduate Students: A Study of a Selected Public University in Bangladesh.*
- Singh, A. (2017). *Effect of Co-Curricular Activities on Academic Achievement of Students.* *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies.*
- Wahyuni, L., & Suarjana, (2017) *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran).*